

EVALUASI PELAKSANAAN *VECTOR CONTROL* DENGAN *ULTRA LOW VOLUME (ULV) PORTABLE*, INSEKTISIDA ZETA-SIPERMETRIN 25 EC DENGAN MELIHAT INDIKATOR INDEKS NYAMUK (Studi di Kelurahan Ngemplak Simongan, Kota Semarang)

RATRI ROKHANA -- 25010110120115  
(2014 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah (DBD) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kota Semarang dan semakin luas penyebarannya. Salah satu bentuk pengendalian vektor DBD adalah dengan melakukan fogging. Di awal tahun 2014, DKK Kota Semarang mengaplikasikan alat fogging baru yaitu *ULV portable*. Penggunaan *ULV portable* bertujuan untuk meningkatkan cakupan area fogging fokus. Akan tetapi penggunaannya belum pernah dievaluasi. Oleh karena itu diperlukan suatu evaluasi terhadap efektivitas *ULV portable*. Bahan aktif yang digunakan adalah zeta-sipermetrin 25 EC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan indikator indeks nyamuk (ABJ, HI, CI, OI dan kepadatan telur per ovitrap) sebelum dan sesudah dilakukan vektor kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah *observasional*. Sampel dari penelitian ini adalah rumah penduduk yang mendapat aplikasi *ULV portable* sebanyak 50 rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada HI sebesar 12% dan CI sebesar 3,04% sedangkan pada OI dan kepadatan telur per ovitrap meningkat sebesar 2,90% dan 1-2 telur. Berdasarkan hasil perbandingan indikator indeks nyamuk sebelum dan sesudah aplikasi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *ULV portable* dengan insektisida zeta-sipermetrin 25 EC yang dilakukan di Kelurahan Ngemplak Simongan dengan kondisi rumah yang sangat padat belum efektif. Bila dilihat dari hasil penelitian tersebut maka masyarakat Ngemplak Simongan perlu meningkatkan upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan DKK Kota Semarang melakukan pelatihan mengenai pengaplikasian *ULV portable* yang benar bagi petugas/operator fogging.

**Kata Kunci:** Evaluasi, *ULV portable*, zeta-sipermetrin, indikator indeks nyamuk